

## Peran Teknologi Informasi Dalam *Public Speaking*

Budi Susilo<sup>\*1</sup>, Dendi Ele<sup>2</sup>, Amalia Dwi Anggraini<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STMIK Pontianak, Indonesia

E-mail: <sup>\*1</sup>[budi.susilo@stmikpontianak.ac.id](mailto:budi.susilo@stmikpontianak.ac.id), <sup>2</sup>[dendi.ele@stmikpontianak.ac.id](mailto:dendi.ele@stmikpontianak.ac.id),  
<sup>3</sup>[amalia.dwi@stmikpontianak.ac.id](mailto:amalia.dwi@stmikpontianak.ac.id)

### Abstrak

Penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan *public speaking* memerlukan pengetahuan dan pemahaman dari peran teknologi informasi yang dimanfaatkan supaya pelaksanaan *public speaking* dapat berjalan dengan optimal. Artikel ini membahas hasil pelaksanaan kegiatan seminar pengabdian kepada masyarakat pada TP PKK kecamatan Sungai Raya tentang peran berbagai teknologi informasi dalam *public speaking*. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada ibu-ibu TP PKK ini dikarenakan masih banyak ibu-ibu yang menjadi Tim Penggerak PKK, belum memahami tentang peran-peran tersebut sehingga kinerja mereka dalam melakukan *public speaking* belum efektif pada kondisi sekarang. Seminar dan workshop dilaksanakan setelah hasil analisis kebutuhan menunjukan memang ada urgensi untuk dilaksanakan kepada TP PKK Kecamatan Sungai Raya. Pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan dengan metode 3 tahap, yaitu, pengenalan, pemaparan dan contoh praktek, serta tanya jawab. Pelaksanaan dalam kurun waktu 4 jam disambut antusias oleh 40 peserta yang hadir. Berdasarkan analisis deskriptif kualitatif yang dilakukan, menunjukkan bahwa peserta sudah terbiasa menggunakan teknologi informasi sehingga lebih mudah menerapkan fungsinya untuk mendukung kegiatan *public speaking*, namun masih banyak peserta yang kesulitan menggunakan aplikasi Powerpoint dan Canva. Perlu dilaksanakan pelatihan lebih lanjut untuk penggunaan aplikasi tersebut.

**Kata Kunci** — Teknologi Informasi, *Public Speaking*, Analisis Deskriptif Kualitatif

### Abstract

The use of information technology in *public speaking* activities requires knowledge and understanding of the role of information technology that is utilized so that the implementation of *public speaking* can run optimally. This article discusses the results of carrying out community service seminars at the TP PKK, Sungai Raya sub-district about the role of various information technologies in *public speaking*. The implementation of community service activities for TP PKK mothers is because there are still many mothers who are the PKK Mobilizing Team, they do not understand about these roles so that their performance in doing *public speaking* has not been effective in current conditions. Seminars and workshops were held after the results of the needs analysis showed that there was indeed an urgency to be carried out for the TP PKK, Sungai Raya District. Community service is carried out using a 3 stage method, namely, introductions, presentations and examples of practice, as well as questions and answers. The implementation in a period of 4 hours was enthusiastically welcomed by 40 participants who attended. Based on the qualitative descriptive analysis conducted, it shows that participants are already accustomed to using information technology so that it is easier to implement its functions to support *public speaking* activities, but there are still many participants who have difficulty using Powerpoint and Canva applications. Further training is needed to use the application.

**Keywords** — Information Technology, *Public Speaking*, Qualitative Descriptive Analysis  
Prosiding Seminar Nasional CORISINDO 2021  
Pengabdian Kepada Masyarakat

## 1. PENDAHULUAN

Kegiatan berkenaan dengan *public speaking* atau berbicara di depan umum (*audience*) dalam era teknologi informasi sekarang ini jelas memerlukan pengetahuan dan pemahaman penggunaan teknologi informasi, baik itu untuk pembicara maupun para pesertanya. Penggunaan teknologi informasi dalam suatu kegiatan berupa berbicara di depan umum tentu karena untuk mendapatkan manfaat dari fungsi-fungsi teknologi informasi yang digunakan sehingga memberi dampak pada performa pembicara dan tercapai tujuan diadakannya kegiatan berbicara di depan umum tersebut. Teknologi informasi berperan penting menjaga kegiatan masyarakat (termasuk *public speaking*) tetap berjalan lancar dengan kinerja yang optimal (Komalasari, 2020).

Memahami peran teknologi informasi dalam *public speaking* semakin penting bagi masyarakat, terlebih bagi mereka yang sering terlibat dalam kegiatan berkenaan aktivitas berbicara di depan umum. Pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan berbicara di depan umum dapat membantu supaya kegiatan tetap berjalan dengan lebih lancar dan efektif. Karena hal tersebut, makalah ini akan membahas tentang peran teknologi informasi dalam *public speaking* berdasarkan hasil dari pelaksanaan seminar dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kabupaten Kubu Raya, yang pesertanya adalah ibu-ibu di bawah naungan tim penggerak PKK kecamatan Sungai Raya. Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) merupakan lembaga kemasyarakatan yang berfungsi sebagai perencana, fasilitator, pelaksana, pengendali, penggerak dalam tugas membantu pemerintah untuk pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan keluarga (Shalfiah, 2017). Pelaksanaan kegiatan TP PKK jelas tidak dapat lepas dari aktivitas *public speaking* untuk penyuluhan dan memfasilitasi guna mendukung terlaksananya program pemerintah. *Public speaking* merupakan bentuk komunikasi dalam setting publik dapat dalam situasi formal maupun informal (Verdeber dkk, 2017). Penggunaan teknologi informasi sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam aktivitas *public speaking* di masa sekarang ini. Hal ini, dikarenakan fungsi teknologi informasi sebagai media komunikasi dan pendukung kinerja dalam *public speaking* agar tetap berjalan optimal. Mengetahui dan memahami peran dari fungsi berbagai teknologi yang dapat digunakan dalam kegiatan *public speaking* menjadi pengetahuan dasar supaya pemanfaatan teknologi informasi efektif dalam melaksanakan fungsinya untuk mendukung komunikasi yang dilakukan. Kedua hal tersebut memang saling berhubungan karena dari definisi teknologi informasi secara luas menurut Laudon bahwa teknologi informasi adalah semua perangkat keras dan perangkat lunak yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan penggunaannya (Loudon & Loudon, 2016). Ada pun menurut Haag dan Keen dalam artikel yang ditulis oleh Sulistyawati dkk menyatakan bahwa teknologi informasi adalah seperangkat alat bantu bekerja yang berhubungan dengan informasi dan melakukan kegiatan pemrosesan informasi (Sulistyawati dkk, 2019). Secara umum, ada dua fungsi utama dari teknologi informasi yang berkembang sekarang ini yaitu fungsi komputasi dan fungsi komunikasi (Williams & Sawyer, 2015)

Penggunaan berbagai macam teknologi informasi, baik itu perangkat keras maupun perangkat lunak, sebagai alat bantu untuk melaksanakan kegiatan *public speaking* merupakan hal yang tepat dan diperlukan karena kegiatan *public speaking* merupakan aktivitas yang berhubungan dengan informasi. Pemanfaatan teknologi informasi untuk kegiatan yang berhubungan dengan informasi merupakan fungsi utama dari dikembangkannya teknologi informasi. Martin menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi untuk memproses dan menyimpan informasi, serta menyebarkan informasi (Sulistyawati dkk, 2019). Fungsi

Teknologi sebagai media dalam suatu kegiatan berbasis informasi dan berbicara di depan forum membawa dampak pada kinerja dan hasil kegiatan yang lebih baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Komalasari menunjukkan hal tersebut (Komalasari, 2020).

Persoalannya adalah tidak semua orang memahami peran berbagai teknologi informasi yang dapat digunakan untuk berbicara di suatu forum. Permasalahan ini dihadapi oleh TP PKK kecamatan Sungai Raya setelah berdiskusi dengan ketua dan beberapa ibu-ibu TP PKK saat merencanakan tema kegiatan pengabdian kegiatan kepada masyarakat. Memperhatikan persoalan tersebut, artikel ini membahas permasalahan yaitu bagaimana peran berbagai teknologi informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektifitas dalam *public speaking*?

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk seminar dan *workshop* dengan memberikan pemaparan tentang peran-peran yang dapat dimanfaatkan dari berbagai teknologi informasi untuk aktivitas *public speaking*. Tujuan yang ingin dicapai dari hasil pelaksanaan pengabdian adalah menambah pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pemanfaatan teknologi informasi secara tepat untuk kegiatan berkaitan dengan *public speaking*. Sehingga dapat berkontribusi dalam menghasilkan peningkatan kinerja sebagai pembicara maupun menjadikan kegiatan *public speaking* berjalan lebih optimal untuk ibu-ibu TP PKK kecamatan Sungai Raya.

## 2. METODE PENGABDIAN

Seminar tentang peran teknologi informasi dalam *public speaking* yang dibahas dalam artikel ini merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat, berupa suatu rangkaian kegiatan seminar dan *workshop* bertema *public speaking*, yang ditujukan untuk ibu-ibu tim penggerak PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat. Pelaksanaan kegiatan seminar dan *workshop* pengabdian kepada masyarakat ini telah terselenggara pada hari Kamis tanggal 21 Desember 2017 bertempat di Aula Kecamatan Sungai Raya yang berada di jalan Adi Sucipto Kabupaten Kubu Raya, selama kurang lebih 4 jam dari jam 13.00 – 17.00. Kegiatan ini, melibatkan pihak Kecamatan, khususnya tim Penggerak PKK yang diketuai oleh ibu Hj. Hairianti. M.Ag, MM, untuk mensosialisasikan kegiatan seminar dan mengundang masyarakat yang ada di lingkungan Kelurahan Tengah terutama ibu-ibu tim penggerak PKK dan ibu-ibu warga kecamatan Sungai Raya. Adapun tema seminar dan *workshop* tentang *Public Speaking* dipilih karena untuk merupakan tindak lanjut dari wawancara dan diskusi dengan pihak tim penggerak PKK yang memandang perlu adanya pemahaman dan pengetahuan tentang cara berbicara di depan umum yang baik dan efektif sesuai kondisi sekarang yang tak lepas dari pesatnya perkembangan teknologi informasi terutama untuk ibu-ibu tim penggerak PKK kecamatan Sungai Raya. Alasannya, kegiatan dari ibu-ibu tim penggerak PKK tak lepas dari berbicara di depan masyarakat. Memperhatikan hal tersebut, karakteristik demografi peserta yang menjadi sasaran dari seminar adalah para wanita baik itu tim penggerak PKK maupun warga masyarakat kecamatan Sungai Raya.

Pelaksanaan kegiatan seminar yang diadakan menggunakan metode tiga sesi. Pada sesi pertama, dilakukan aktivitas-aktivitas pengenalan dan memberi gambaran alasan diadakannya seminar/workshop dengan tujuan peserta mengetahui manfaat diadakan seminar serta memiliki kesiapan dalam mengikuti seminar. Sesi kedua, pemaparan materi seminar dengan menggunakan metode deskriptif analitis kualitatif yang sasarannya supaya peserta bertambah pengetahuan berkenaan dengan materi yang disampaikan. Selama

seminar, pemaparan juga disertai interaksi tukar pendapat dan pengalaman. Pada sesi ketiga, dilakukan tanya jawab dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta dan mempertegas tentang poin-poin penting dari isi seminar yang harus dipahami peserta. Pemanfaatan laptop, *LCD Projector*, dan aplikasi *Powerpoint* menjadi pendukung selama seminar dan workshop berlangsung.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seminar bertema Penggunaan Teknologi Informasi dalam *Public Speaking* sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 21 Desember 2017, bertempat di Aula kecamatan Sungai Raya kabupaten Kubu Raya di jalan Adisucipto. Kegiatan ini ditujukan kepada ibu-ibu TP PKK kecamatan Sungai Raya. Pelaksanaan seminar dihadiri oleh 40 peserta.

Peserta seminar yang semuanya wanita memiliki profesi yang beragam, yaitu ibu rumah tangga, pegawai negeri sipil, guru, wirausaha, dan mahasiswi (Persentase peserta ditampilkan pada Tabel. 1). Seminar yang diadakan, awalnya ditargetkan untuk ibu-ibu pengurus TP PKK, ternyata dihadiri tidak hanya para pengurus TP PKK tetapi juga dihadiri oleh masyarakat yang berada dibawah naungan TP PKK kecamatan Sungai Raya.

**Tabel 1.** Peserta Berdasarkan Profesinya

No	Profesi Peserta	Jumlah	Persentase
1	Ibu Rumah Tangga	20	50,0 %
2	Pegawai Negeri Sipil	10	25,0 %
3	Wirausaha/Pedagang	7	17,5 %
4	Mahasiswi	3	7,5 %
	Jumlah	40	100,0 %

Kehadiran peserta seminar yang terdiri dari beragam profesi ini dan melebihi target sasaran peserta yang direncanakan, menggambarkan adanya antusiasme peserta terhadap seminar yang diadakan. Para peserta yang ditanya tentang alasan ikut seminar ini sebagian besar menjawab merasa tertarik karena dapat menjadi pengetahuan untuk melaksanakan dan mendukung profesi mereka. Pemikiran para peserta tersebut jelas sangat beralasan jika ditinjau dari teori komunikasi yang ada.

*Public Speaking* merupakan bentuk komunikasi baik dalam bentuk impersonal, interpersonal, kelompok, atau publik (Verderber dkk, 2017). Komunikasi menjadi bagian dari fungsi interaksi manusia dalam melaksanakan profesinya. Memiliki kemampuan komunikasi yang baik akan sangat membantu berbagai profesi dalam menyampaikan ide atau informasi sesuai konteks dari profesi yang dijalani. Walau pun *public speaking* lebih ke arah komunikasi bersifat formal dan direncanakan (Verderber dkk, 2017). Namun, adanya pengetahuan berkomunikasi akan juga dapat membantu saat berbicara secara informal.

Kehadiran peserta yang antusias ini juga tak lepas dari peran serta para pengurus TP PKK kecamatan Sungai Raya dalam mensosialisasikan kegiatan seminar beberapa hari sebelum kegiatan dilaksanakan (Gambar 1).



**Gambar 1.** Foto Narasumber dengan TP PKK Kec. Sungai Raya

Keterlibatan yang aktif dari TP PKK kecamatan Sungai Raya yang diketuai oleh ibu Hj. Hairianti, M.Ag, MM., yang juga sebagai Camat Sungai Raya, menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangat didukung oleh pihak pemerintahan tingkat kecamatan. Pelaksanaan seminar ini tentu dapat ikut berkontribusi dalam mencapai visi dan misi TP PKK sebagai lembaga kemasyarakatan yang membantu pemerintah dalam memperdayakan ibu-ibu sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kontribusi yang berupa menambah pengetahuan dan kemampuan, ibu-ibu TP PKK khususnya dan para wanita umumnya, dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk *public speaking* sehingga mencapai keefektifan dan kinerja yang optimal. Kontribusi ini yang signifikan karena TP PKK adalah salah satu ujung tombak untuk mensosialisaikan program pemerintah dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang memberdayakan para wanita supaya dapat membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Kegiatan *public speaking* merupakan berbagai bentuk aktivitas komunikasi yang disampaikan kepada khalayak ramai atau audiens melalui suatu media. Di masa sekarang, media yang digunakan untuk komunikasi publik ini adalah perangkat teknologi informasi. Berbaurnya aktivitas komunikasi publik dengan penggunaan teknologi informasi menjadikan munculnya kebutuhan pengetahuan dan pemahaman peran dari fungsi perangkat teknologi pada pembicara dan audiens yang terlibat dalam aktivitas komunikasi publik. Adanya penguasaan pengetahuan dan pemahaman penggunaan teknologi informasi akan dapat membantu tercapainya performa yang diinginkan dari komunikasi publik. Peserta diberi gambaran berbagai fitur dan fungsi dari teknologi informasi yang ada dan cara menggunakannya untuk mempersiapkan 3M (Mental, Materi, dan Media) agar dapat mencapai keefektifan *public speaking*. Sebagian besar peserta dapat melaksanakannya, seperti menggunakan mesin pencari dan berbagai fitur yang ada di gawai karena mereka sudah terbiasa menggunakannya hanya belum paham pemanfaatannya untuk mendukung kinerja *public speaking*.



Gambar 2. Foto Materi seminar

Komunikasi publik bertujuan tersampainya ide (pesan) dari pembicara kepada audiens dan dapat diterima dengan jelas sehingga audiens memiliki kesepahaman ide dan ikut bekerjasama mengembangkan ide tersebut (Verderber dkk, 2017). Dengan demikian, komunikasi publik memiliki performa yang baik ketika tercapai pesan yang disampaikan dapat diterima dengan jelas, dimengerti, dan turut serta mengembangkan atau melaksanakan pesan yang diterima. Supaya tercapai performa tersebut maka pesan yang disampaikan jangan mengalami gangguan, dibuat atau disajikan dalam bentuk mudah dipahami, dan dapat disimpan atau didokumentasi. Berkaitan dengan hal tersebut, pada pengabdian ini peserta diberi penyajian tentang pemanfaatan aplikasi Powerpoint dan Canva dengan berbagai fitur-fiturnya. Kesulitan terlihat pada sebagian besar peserta ketika menggunakannya dikarenakan belum terlatih. Namun, mereka mulai mengetahui cara pemanfaatan fitur-fitur tersebut.



Gambar 3. Foto Kegiatan Seminar dan Pelatihan

*Public Speaking* sebagai salah satu bentuk komunikasi dalam prosesnya memiliki elemen-elemen yang harus diperhatikan. Elemen-elemen tersebut terdiri dari pembicara, audiens, pesan, gangguan, konteks, saluran, dan etika (DeVito, 2018). Pembicara dalam *public speaking* merupakan pusat terjadinya penyampaian dan respon suatu pesan. Audiens merupakan pihak dalam jumlah besar yang hendak dipengaruhi oleh pesan yang disampaikan. Pesan adalah elemen yang menjadi tujuan dari *public speaking*, yang dapat berupa tanda-tanda dalam bentuk verbal dan non verbal. Gangguan (*noise*) merupakan elemen dalam proses *public speaking* yang harus diminimalkan karena elemen ini bersifat merusak penerimaan pesan. Konteks dapat dikatakan sebagai kondisi fisik dan psikososial yang ada saat *public speaking* terjadi.



Saluran adalah media yang mengantarkan pesan dari pembicara ke audiens dan sebaliknya. Etika adalah implikasi moral dari pesan disampaikan dan interaksi antara pembicara dengan audiensnya. Pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu meminimalisasi kendala dari elemen-elemen tersebut.

Setelah sesi tanya jawab selesai, selanjutnya dilakukan penyerahan cenderamata sebagai bentuk apresiasi atas aktifnya peserta dalam interaksi selama seminar dan workshop yang telah dilaksanakan. Penyerahan diberikan kepada perwakilan peserta (gambar 4).



**Gambar 4.** Foto Penyerahan Apresiasi Kepada Perwakilan Peserta Seminar

#### 4. KESIMPULAN

- a. Hasil dari analisis kebutuhan sebelum seminar dan sesi pertama seminar berupa wawancara dan pengenalan memberikan gambaran bahwa peserta membutuhkan tambahan pengetahuan dan wawasan tentang peran dari fungsi teknologi informasi untuk mendukung tercapainya efektifitas dan performa dalam *public speaking*.
- b. Hasil dari sesi paparan materi dan tanya jawab memperlihatkan bahwa peserta dapat mengikuti dan memahami yang disampaikan serta dapat menerapkan pada teknologi informasi yang mereka miliki seperti gawai dan laptop. Hal ini, akan mempermudah mereka juga saat menggunakan teknologi informasi lainnya, misalnya teleprompter.
- c. Para peserta mulai dapat menggunakan secara optimal berbagai fitur- fitur aplikasi yang dapat mendukung kinerja dalam *public speaking*, seperti fitur animasi dan pengaturan waktu tampil slide pada Powerpoint.

#### 5. SARAN

Selanjutnya diharapkan dapat dilaksanakan workshop atau pelatihan penggunaan aplikasi desain maupun animasi serta video teleconference untuk persentasi seperti Powerpoint dan Canva. Kedepannya, pelaksanaan kegiatan Seminar dan Pelatihan perlu dipisahkan waktu pelaksanaannya dengan kurun waktu yang tidak terlalu lama (sekitar 2 jam) agar peserta yang sebagian besar ibu-ibu dapat lebih focus.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah. Terima kasih kepada STMIK Pontianak dan pihak Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat beserta Pengurus TP PKK yang telah memberi dukungan dengan sangat baik sehingga kegiatan seminar dan workshop dalam rangka pengabdian kepada masyarakat dapat diselenggarakan dengan lancar dan sukses.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] DeVito, J. A., 2018, *The Essential Elements of Public Speaking*, Ed. 6, Pearson, USA..
- [2] Komalasari, R., 2020, Manfaat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Masa Pandemi COVID 19, *Tematik*, No. 1, Vol. 7, 38-50.
- [3] Laudon, K. C. & Laudon, J. P., 2016, *Management Information Systems: Managing The Digital Firm*, Ed. 4, Pearson Education Ltd, United Kingdom.
- [4] Shalfiah, R., 2017, Peran Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Mendukung Program Program Pemerintah Kota Bontang, *Jurnal Universitas Mulawarman*, No. 3, Vol. 1, 975-984.
- [5] Sulistyawati, D., Santosa, I., & Wahyudi, D., 2019, Respon Ruang Generasi Milenial Dalam Melakukan Aktivitasnya Akibat Pengaruh Teknologi Informasi, *Prosiding: Seni, Teknologi, Dan Masyarakat*, Vol. 2, 221-225.
- [6] Verderber, R. F., Verderber, K., Kathleen & Sellnow, D. D., 2017, *The Challenge of Effective Speaking in a Digital Age*, Ed. 7, Wadsworth Publishing, USA.
- [7] Williams, B. & Sawyer, S., 2015, *Using Information Technology*, Ed. 11, McGraw Hill, USA.